



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Oleh:

Rediyanto Putra

110810301047

JURUSAN S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS JEMBER

2014



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Rediyanto Putra

110810301047

**JURUSAN S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsiku ini sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasihku kepada :

1. Ibundaku tercinta Sulih Utami Dewi dan Ayahandaku tersayang Edy Supriyanto, terima kasih atas dukungan, nasihat, serta doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah bagi keberhasilanku;
2. Kakak ku Aditya Priyanto Putra yang selalu mendukung, serta seluruh keluarga besarku, terima kasih atas segala perhatian dan doanya ;
3. Tante ku Ratna Utari Dewi dan Paman Arik Hariyono tersayang, yang selalu memberikan nasihat serta dukungan dengan penuh rasa sabar;
4. Kekasihku Ayu Dwi Cahyaningrum, yang selalu senantiasa mendukung, dan memotivasi agar skripsi ini cepat terselesaikan.
5. Guru-guruku dari Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan mendidik dengan penuh rasa sabar
6. Dosen pembimbing ku Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak dan Bunga Maharani, S.E., M.SA., yang telah memberikan tenaga, waktu, dan ilmu untuk membimbing dan membantu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perhatian dan tanggung jawab yang tinggi;
7. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si.,Ak dan Bapak Alfi Arif, S.E., M.AK, Ak, selaku dosen wali selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember
8. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi Universitas Jember

MOTTO

“Kebahagiaan adalah kesenangan yang dicapai oleh manusia
menurut kehendak masing-masing”

(Aristoteles)

“Keberhasilan ditentukan oleh 99% perbuatan dan hanya 1% pemikiran”

(Albert Einstein)

“Kejujuran adalah ketentraman, dan Kebohongan adalah kebimbangan”

(HR. Trimidzi)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rediyanto Putra

NIM : 110810301047

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan subtransi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari ini tidak benar.

Jember, 19 Desember 2014

Yang Menyatakan,

Rediyanto Putra

NIM 110810301047

SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh
REDIYANTO PUTRA
NIM 110810301047

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I	: Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak
Dosen pembimbing II	: Bunga Maharani, S.E., M.SA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh
Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan
Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia (Bei)

Nama Mahasiswa : Rediyanto Putra

Nomor Induk Mahasiswa : 110810301047

Jurusan : Akutansi / S-1

Tanggal Persetujuan : 1 Desember 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak

NIP. 196408091990032001

Bunga Maharani, S.E., M.SA

NIP. 198503012010122005

Ketua Program Studi

Dr. Alwan Sri Kustono, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197204162001121001

PENGESAHAN
JUDUL SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rediyanto Putra

NIM : 110810301047

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si., Ak (.....)
NIP. 197204162001121001
2. Sekretaris : Drs. Sudarno, M.Si., Ak (.....)
NIP. 196012251989021001
3. Anggota : Alfi Arif, S.E., M.AK, Ak (.....)
NIP. 197210041999031001



Mengetahui / Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. Moehammad Fathorrozi, M.Si.
NIP 196306141990021001

LEMBAR REVISI

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap
Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama Mahasiswa : Rediyanto Putra

NIM : 110810301047

Jurusan : S-1 Akuntansi

Mengetahui
Tim Penguji,
Ketua

Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si, Ak
NIP. 197204162001121001

Sekretaris,

Anggota,

Drs. Sudarno, M.Si., Ak
NIP. 196012251989021001

Alfi Arif, S.E., M.AK, Ak
NIP. 197210041999031001

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

REDIYANTO PUTRA

Jurusan S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi. Dokumentasi disini dilakukan dengan cara melihat, mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis data sekunder yang telah diterbitkan oleh BEI yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah dengan cara statistik deskriptif dan uji regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap perataan laba hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi uji wald yang lebih besar dari 0,05.

Kata Kunci : Likuiditas, Perataan Laba, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

*ANALYSIS OF THE INFLUENTIAL FACTORS OF THE INCOME SMOOTHING
OF THE BANKING COMPANY THAT IS LISTED ON THE INDONESIAN
STOCK EXCHANGE*

REDIYANTO PUTRA

Accounting, Faculty Of Economics, University of Jember

The purpose of this research are to know and determine the influences of the size of company, profitability, solvability, and liquidity to income smoothing in Banking company that listed in Indonesian Stock Exchange. The method that used to collect the data is documentation. Documentation here is done by seeing, collecting, recording, and analyzing data that has been published by BEI. The method that used to analyzing data is statistics descriptives and binary regresion logistic. The result of this research is show that the size of company, profitability, solavability, and liquidity has not influences to income smoothing, that can see from the significant value of Wald test that shows the value is higher than 0,05

*Key Words: Income Smoothing, Liquidity, Profitability, Size of Company,
and Solvability*

RINGKASAN

Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI); Rediyanto Putra, 110810301047; 77 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk menarik dana dari masyarakat yang kemudian akan disalurkan ke sektor-sektor yang produktif. Dengan jumlah perusahaan go public yang sangat besar di BEI pada saat ini menandakan bahwa persaingan yang dihadapi oleh perusahaan go public semakin ketat dan penuh dengan tantangan. Para investor pun akan semakin selektif dalam melakukan pemilihan terhadap perusahaan yang akan dipilih sebagai tempat investasi atas dana yang dimiliki.

Manajer tidak hanya bertugas untuk mengendalikan seluruh aktivitas operasional perusahaan, namun juga bertugas untuk membuat laporan keuangan yang akan dipublikasikan kepada masyarakat dan pengguna laporan keuangan yang lainnya. Laporan keuangan ini sendiri sangat rentan akan terjadinya tindakan manipulasi yang dilakukan oleh pihak manajemen, Asih dan Gudono (2000) dalam Kustono dan Sari (2012) berpendapat bahwa rekayasa laporan keuangan pada dasarnya memang dapat dilakukan manajemen secara sistematis dengan memanipulasi jumlah laba yang dilaporkan dengan berbagai cara, manajemen dapat mempengaruhi transaksi melalui *real smoothing* atau *artificial smoothing*.

Menurut Stice dan Skousen (2009:361) dalam Bestari (2014) manajemen laba adalah suatu teknik manipulasi laba yang terjadi akibat adanya alasan untuk memenuhi target internal, memenuhi harapan eksternal, meratakan atau meluruskan laba (*income smoothing*), mendandani laporan keuangan (*window dressing*) untuk keperluan penawaran saham perdana (IPO) atau memperoleh pinjaman dari bank.

Salah satu pola dari manajemen laba adalah Perataan laba (*income smoothing*) Cahana (2008) dalam Prabayanti dan Yasa (2011). Seluruh tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen terkait dengan perataan laba ini didasarkan atas tujuan untuk memenuhi kepentingan pemilik perusahaan.

Terjadinya praktik perataan laba ini pasti tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan 2013 sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan periode 2010-2013 dengan alasan periode tersebut merupakan periode terbaru dari kondisi pasar modal saat ini setelah terjadinya perubahan peraturan BI mengenai transparansi dan publikasi laporan bank pada tahun 2010. Peneliti memilih perusahaan perbankan dikarenakan adanya penilaian atas status bank (apakah bank tersebut merupakan bank yang sehat atau tidak) oleh Bank Indonesia (BI) yang menggunakan dasar laporan keuangan (Wijaya, 2012). Selain itu perusahaan perbankan yang telah *go public* dan terdaftar pada BEI harus bisa menjaga kepercayaan para investor agar tetap memberikan modalnya kepada perusahaan. Karena sebagai pengelola keuangan yang terbesar di Indonesia dibandingkan dengan lembaga keuangan yang lain perusahaan perbankan memerlukan modal yang sangat besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan menunjukkan angka signifikan sebesar 0,887 yang menandakan nilai tersebut lebih besar dari 5% berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Santoso dan Salim (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba. Hasil dari penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setyani dan Liffa (2012) dan Kustono dan Sari (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Variabel profitabilitas menunjukkan angka signifikan sebesar 0,131 yang menandakan nilai tersebut lebih besar dari 5% berarti tingkat profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setyani dan Liffa (2012) dan Wijaya (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap perataan laba. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu

yang dilakukan oleh Novianna dan Yuyetta (2011) dan Santoso dan Salim (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perataan laba

Variabel solvabilitas menunjukkan angka signifikan sebesar 0,104 yang menandakan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa tingkat solvabilitas tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arfan dan Wahyuni (2010) yang menyatakan bahwa financial leverage berpengaruh positif terhadap perataan laba. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kustono dan Sari (2012) yang menyatakan bahwa financial leverage tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Variabel likuiditas menunjukkan angka signifikan sebesar 0,826 yang menandakan nilai tersebut lebih besar dari 5% berarti tingkat likuiditas tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Penelitian menggunakan variabel likuiditas sebagai faktor yang mempengaruhi perataan laba ini adalah penelitian yang belum pernah dilakukan, sehingga belum ada penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian ini.

SUMMARY

Analysis of Influential Factors Against Flattening Earnings In Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX); Rediyanto Putra, 110810301047; 77 pages; Department of Accounting Faculty of Economics, University of Jember.

The capital market is seen as one of the effective means to attract funds from the public which will then be channeled to productive sectors. With the number of companies going public are very large in BEI at this time indicates that the competition faced by the company went public increasingly tight and filled with challenges. Investors also will be more selective in choosing of the company to be selected as a investasi on funds held.

The manager not only served to control all operational activities of the company, but also served to prepare financial statements that will be published to the public and other users of financial statements. The financial statements themselves are very vulnerable to the manipulation actions undertaken by management, Mercy and Gudono (2000) in Kustono and Sari (2012) argues that financial manipulation basically it can be done in a systematic management by manipulating the amount of income reported by various way, can affect transaction management through real smoothing or artificial smoothing.

According Stice and Skousen (2009: 361) in Bestari (2014) earnings management is a technique of earnings manipulation that occurs due to a reason to meet internal targets, meet external expectations, flatten or straighten profit (income smoothing), dress the financial statements (window dressing) for the purposes of an initial public offering (IPO) or a bank loan.

One pattern of manajaemen profit is income smoothing (income smoothing) Cahan (2008) in Prabayanti and Yasa (2011). The whole action taken by management related to income smoothing is based on the aim to meet the interests of the owner of the company.

The occurrence of this income smoothing practices must not be separated from the factors that influence it.

In this study, researchers will use the banking companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2010 to 2013 as a research object. This study uses the period 2010-2013 on the grounds that period is the most recent period of the current capital market conditions after the change of BI regulations regarding transparency and publication of bank statements in 2010. Researchers selected banking companies due to the bank's assessment of the status (whether the bank is banks are healthy or not) by Bank Indonesia (BI), which uses the basic financial statements (Wijaya, 2012). In addition, the banking companies that have gone public and listed on the Stock Exchange should be able to maintain the confidence of investors in order to continue to provide capital to the company. Because as the financial manager of the largest in Indonesia compared with other financial institutions require a banking company a huge capital to execute its operational activities.

The results of the study indicate that the variable size of the company showed a significant figure of 0.887 which indicates the value is greater than 5% means that the company has no effect on income smoothing. The results of this study do not support the results of previous studies conducted by Santoso and Salim (2012) which states that the positive effect of firm size on income smoothing. The results of this study are supported by the results of previous studies conducted by Setyani and Liffa (2012) and Kustono and Sari (2012) which states that the size of the company does not affect the income smoothing.

Porfitabilitas variables showed a significant figure of 0.131 which indicates the value is greater than 5% means that the level of profitability does not affect the income smoothing. The results of this study do not support the results of previous studies conducted by Setyani and Liffa (2012) and Wijaya (2012) which states that the positive effect on the profitability of income smoothing. These results are supported by the results of previous studies conducted by Novianna and Yuyetta (2011) and Santoso and Salim (2012) which states that profitability does not affect the income smoothing

Solvency variables showed a significant figure of 0.104 which indicates the value is greater than 0.05, which means that the solvency level had no effect on income smoothing. The results of this study do not support the results of

previous studies conducted by Arfan and Wahyu (2010) which states that financial leverage positive effect on income smoothing. These results are supported by the results of previous studies conducted by Kustono and Sari (2012) which states that financial leverage has no effect on income smoothing.

Liquidity variables showed a significant figure of 0.826 which indicates the value is greater than 5% means that the level of liquidity has no effect on income smoothing. Research using the liquidity variables as factors affecting income smoothing is research that has not been done, so there has been no previous studies that support this research.

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Swt atas rahmat dan hidayahnya, maka skripsi yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)” dapat terselesaikan yang digunakan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H.M. Fathorrozi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
2. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si.,Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember
3. Dosen pembimbing ku Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak dan Bunga Maharani, S.E., M.SA., yang telah memberikan tenaga, waktu, dan ilmu untuk membimbing dan membantu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perhatian dan tanggung jawab yang tinggi;
4. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si.,Ak dan Bapak Alfi Arif, S.E., M.AK, Ak, selaku dosen wali selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember
5. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
6. Ibundaku tercinta Sulih Utami Dewi dan Ayahandaku tersayang Edy Supriyanto, terima kasih atas dukungan, nasihat, serta doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah bagi keberhasilanku;
7. Kakak ku Aditya Priyanto Putra yang selalu mendukung, serta seluruh keluarga besarku, terima kasih atas segala perhatian dan doanya ;
8. Tanteku Ratna Utari Dewi dan Paman Arik Hariyono tersayang, yang selalu memberikan nasihat serta dukungan dengan penuh rasa sabar;
9. Kekasihku Ayu Dwi Cahyaningrum, yang selalu senantiasa mendukung, dan memotivasi agar skripsi ini cepat terselesaikan.

10. Guru-guruku dari Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan mendidik dengan penuh rasa sabar
11. Teman-teman seangkatan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, yang selalu membantu selama penulis menempuh perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
12. Serta kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu penulis mengungkapkan terima kasih banyak atas semua bantuan yang diberikan.

Demikian ucapan dan kata-kata yang dapat penulis sampaikan, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan akan memberikan sumbangasih bagi Universitas Jember

Jember, 3 Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
LEMBAR REVISI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY	xiv
PRAKATA	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Keagenan	8
2.1.2 Teori Akuntansi Positif (<i>Positive Accounting Theory</i>).....	10
2.1.3 Laba.....	11
2.1.4 Manajemen Laba (<i>Earning Management</i>)	11
2.1.5 Perataan Laba (<i>Income Smoothing</i>)	14

2.1.6 Faktor-Faktor yang Bepengaruh dan Tidak Bepengaruh pada Perataan Laba	17
2.1.7 Ukuran Perusahaan.....	18
2.1.8 Profitabilitas (BOPO).....	19
2.1.9 Solvabilitas (DER)	20
2.1.10 Likuiditas (LAR).....	21
2.1.11 Kinerja Keuangan Perbankan Lainnya.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Penelitian	27
2.4 Pengembangan Hipotesis	30
2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba.....	30
2.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Perataan Laba	31
2.4.3 Pengaruh Solvabilitas terhadap Perataan Laba	31
2.4.4 Pengaruh Likuiditas terhadap Perataan Laba	32

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	34
3.2 Batasan Penelitian	34
3.3 Jenis dan Sumber Data	35
3.4 Populasi.....	35
3.5 Sampel.....	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.7 Definisi Operasional dan Pengukurannya.....	36
3.7.1 Variabel Dependen (Perataan Laba (Y)).....	36
3.7.2 Variabel Independen (X).....	38
3.7.2.1 Ukuran Perusahaan (X ₁).....	38
3.7.2.2 Profitabilitas (X ₂)	38
3.7.2.3 Solvabilitas (X ₃).....	39
3.7.2.4 Likuiditas (X ₄).....	39
3.8 Metode Analisis Data.....	39
3.8.1 Statistik Deskriptif	39
3.8.2 Pengujian dalam Uji Logistik.....	40

3.8.3 Pengujian Hipotesis (Uji Wald)	41
3.9 Kerangka Pemecahan Masalah	42
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	43
4.2 Analisis Data	44
4.2.3 Statistik Deskriptif	44
4.2.2 Pengujian Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit</i>).....	46
4.2.3 Pengujian Keseluruhan Model	48
4.3 Pembahasan.....	50
4.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba.....	50
4.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Perataan Laba	51
4.3.3 Pengaruh Solvabilitas terhadap Perataan Laba	52
4.3.4 Pengaruh Likuiditas terhadap Perataan Laba	53
BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Keterbatasan.....	54
5.3 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Faktor yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap pertaan laba.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu	25
4.1 Pemilihan Sampel	43
4.2 Jumlah Perusahaan Perata dan Bukan Perata.....	44
4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
4.4 Matriks Korelasi parsial	47
4.5 Matrik Klasifikasi.....	49
4.6 Hasil Pengujian Hipotesis	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Gambar Kerangka Pemikiran	29
3.1 Gambar Kerangka Pemecahan Masalah.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jumlah Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel.....	61
2. Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	62
3. Perusahaan Perata dan Bukan Perata Laba.....	64
4. Perhitungan Indeks Kustono.....	65
5. Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan.....	67
6. Perhitungan Variabel Profitabilitas	69
7. Perhitungan Variabel Solvabilitas	70
8. Perhitungan Variabel Likuiditas	71
9. Uji Statistik Deskriptif.....	72
10. Uji Logistik.....	73

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini banyak sekali perusahaan yang berdiri di Indonesia yang sudah menjadi perusahaan go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia sebagai pasar modal yang ada di Indonesia memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan yang go public dalam hal mendapatkan dana. Menurut Gitosudarmo dan Basri (2002) dalam Ernawati (2012) Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk menarik dana dari masyarakat yang kemudian akan disalurkan ke sektor-sektor yang produktif. Dengan jumlah perusahaan go public yang sangat besar di BEI pada saat ini menandakan bahwa persaingan yang dihadapi oleh perusahaan go public semakin ketat dan penuh dengan tantangan. Para investor pun akan semakin selektif dalam melakukan pemilihan terhadap perusahaan yang akan dipilih sebagai tempat investasi atas dana yang dimiliki.

Manajer tidak hanya bertugas untuk mengendalikan seluruh aktivitas operasional perusahaan, namun juga bertugas untuk membuat laporan keuangan yang akan dipublikasikan kepada masyarakat dan pengguna laporan keuangan yang lainnya. Dimana laporan keuangan tersebutlah yang nantinya akan dijadikan dasar informasi bagi para investor yang akan melakukan investasi pada suatu perusahaan. Laporan keuangan ini sendiri sangat rentan akan terjadinya tindakan manipulasi yang dilakukan oleh pihak manajemen, Asih dan Gudono (2000) dalam Kustono dan Sari (2012) berpendapat bahwa rekayasa laporan keuangan pada dasarnya memang dapat dilakukan manajemen secara sistematis dengan memanipulasi jumlah laba yang dilaporkan dengan berbagai cara, manajemen dapat mempengaruhi transaksi melalui *real smoothing* atau *artificial smoothing*. Maka dari itu manajemen perusahaan selalu mencoba untuk membuat perusahaan yang dijalakannya terlihat memiliki kinerja dan performa yang baik dimata investor. Salah satu cara yang dilakukan oleh pihak

manajemen perusahaan yaitu dengan memperbaiki tampilan laba perusahaan dalam laporan keuangan yang dipublikasikan

Belkaoui (2004) dalam Santoso *et al* (2012) menyatakan bahwa laba adalah hal yang mendasar dan penting bagi laporan keuangan dan memiliki banyak kegunaan diberbagai konteks. Maka dari itu tidak dapat dipungkiri jika banyak para investor yang akan menanamkan sahamnya pada suatu perusahaan selalu memusatkan perhatian pada laporan mengenai laba yang dihasilkan perusahaan. Hal tersebut juga yang menjadi motivasi bagi pihak manajemen melakukan manajemen laba (*earning management*) terhadap laba yang mereka hasilkan.

Menurut Stice dan Skousen (2009:361) dalam Bestari (2014) manajemen laba adalah suatu teknik manipulasi laba yang terjadi akibat adanya alasan untuk memenuhi target internal, memenuhi harapan eksternal, meratakan atau meluruskan laba (*income smoothing*), mendandani laporan keuangan (*window dressing*) untuk keperluan penawaran saham perdana (IPO) atau memperoleh pinjaman dari bank. Para manajer melakukan tindakan *earning management* tersebut bertujuan untuk menarik perhatian investor agar dapat berinvestasi pada perusahaan mereka. Manajemen laba ini didasarkan pada *bonus scheme* yang diungkapkan oleh Yushita (2010) bahwa adanya asimetri informasi mengenai keuangan perusahaan menyebabkan pihak manajemen dapat mengatur laba bersih untuk memaksimalkan laba mereka.

Manajer perusahaan melakukan tindakan manajemen laba ketika proses penyusunan transaksi yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan untuk memperbaiki kinerja perusahaan dimata para pemegang saham. Healy, Paul, dan Wahlen (1999) dalam Wijaya (2012) menyatakan bahwa manajemen laba terjadi ketika para manajer menggunakan judgment dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk merubah laporan keuangan yang menyesatkan terhadap pemegang saham atas dasar kinerja ekonomi organisasi atau untuk mempengaruhi hasil sesuai dengan kontrak yang tergantung pada angka-angka akuntansi yang dilaporkan.

Akibat dari dilakukannya manajemen laba tersebut akan berdampak pada pengambilan keputusan para pemegang saham yang bertujuan untuk mencapai tujuan

dari para manajer. Salah satu pola dari manajamen laba adalah Perataan laba (*income smoothing*) Cahan (2008) dalam Prabayanti dan Yasa (2011). Seluruh tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen terkait dengan perataan laba ini didasarkan atas tujuan untuk memenuhi kepentingan pemilik perusahaan.

Praktik tindakan perataan laba ini menjadi suatu pertanyaan besar apakah hal ini merupakan tindakan yang diperbolehkan atau tidak. Praktik perataan laba ini sudah menjadi hal yang wajar dilakukan di berbagai negara dan rasional. Namun jika perataan laba ini dilakukan dengan sengaja dan tidak sebagaimana mestinya maka akan berakibat akan menghasilkan laporan keuangan yang menyesatkan karena informasi tidak sesuai dengan kenyataan. Dengan terjadinya hal ini maka akan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Terjadinya praktik perataan laba ini pasti tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Telah banyak penelitian terdahulu yang dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba di perusahaan manufaktur. Arfan dan Wahyuni (2010) menyampaikan bahwa *firm size*, *winner/loser stock*, dan *debt to equity ratio* secara stimulan berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Noviana dan Yuyetta (2011) membuktikan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap probabilitas perusahaan untuk melakukan perataan laba. Widhianningrum (2012) mengemukakan bahwa kepemilikan dan ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap perataan laba, hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan dan semakin luas struktur kepemilikan maka perusahaan mempunyai kebebasan yang lebih besar untuk melaporkan laba yang lebih baik. Setyani dan Liffa (2012) menyatakan Profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap tindakan perataan laba dan risiko keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap tindakan perataan laba.

Dalam penelitian mengenai analisis faktor yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba masih sedikit sekali peneliti yang menggunakan perusahaan perbankan sebagai objek penelitian. Berdasarkan pencarian yang dilakukan peneliti hanya menemukan beberapa penelitian saja terkait perataan laba dengan objek perusahaan perbankan yaitu penelitian yang dilakukan Wijaya (2012) dan Kustono dan Sari

(2012). Wijaya 2012 menyatakan bahwa profitabilitas, *financial leverage*, dan pertumbuhan perusahaan secara serempak berpengaruh dalam memprediksi perusahaan yang cenderung melakukan praktik perataan laba. Kustono dan Sari (2012) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap perataan penghasilan perbankan, *financial leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan penghasilan perbankan

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang sudah ada mengenai perataan laba baik pada perusahaan manufaktur dan perusahaan perbankan menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil. Dikarenakan adanya perbedaan pandangan dan ketidakkonsistenan hasil tersebutlah maka peneliti disini berkeinginan menguji kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba. Penelitian ini termotivasi dari penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2012) dan Kustono dan Sari (2012). Dalam penelitian ini digunakan empat variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas untuk melakukan pengujian terhadap faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan 2013 sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan periode 2010-2013 dengan alasan periode tersebut merupakan periode terbaru dari kondisi pasar modal saat ini setelah terjadinya perubahan peraturan BI mengenai transparansi dan publikasi laporan bank pada tahun 2010. Peneliti memilih perusahaan perbankan dikarenakan adanya penilaian atas status bank (apakah bank tersebut merupakan bank yang sehat atau tidak) oleh Bank Indonesia (BI) yang menggunakan dasar laporan keuangan (Wijaya, 2012). Selain itu perusahaan perbankan yang telah *go public* dan terdaftar pada BEI harus bisa menjaga kepercayaan para investor agar tetap memberikan modalnya kepada perusahaan. Karena sebagai pengelola keuangan yang terbesar di Indonesia dibandingkan dengan lembaga keuangan yang lain perusahaan perbankan memerlukan modal yang sangat besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan empat variabel independen yang digunakan untuk menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tindakan perataan laba yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas,

dan solvabilitas. Pemilihan variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas dikarenakan terdapat ketidakkonsistenan atas hasil penelitian terdahulu. Ketidakkonsistenan yang terjadi pada variabel ukuran perusahaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kustono dan Sari (2012) dengan Santoso dan Salim (2012), pada variabel profitabilitas yaitu penelitian Wijaya (2012) dengan Noviana dan Yuyetta (2011), dan variabel solvabilitas (financial leverage/DER) pada penelitian Arfan dan Wahyuni (2010) dengan Santoso dan Salim (2012), sehingga peneliti ingin melakukan penelitian ulang dengan menggunakan periode yang berbeda dan jangka waktu yang lebih lama. Sedangkan pemilihan tingkat likuiditas sebagai variabel independen dikarenakan adanya kaitan antara tindakan perataan laba dengan penilaian kesehatan bank yang dilakukan oleh Bank Indonesia yang menggunakan dasar laporan keuangan dan juga untuk melengkapi rasio keuangan yang terdapat di laporan keuangan selain menggunakan tingkat profitabilitas dan solvabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan penjelasan dan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti menemukan rumusan permasalahan yang akan diuji lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

3. Apakah tingkat likuiditas berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Apakah tingkat solvabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka peneliti dapat menentukan tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat profitabilitas terhadap praktik perataan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat likuiditas terhadap praktik perataan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat solvabilitas terhadap praktik perataan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan untuk memberikan informasi dalam mengambil keputusan dan dijadikan sebagai informasi tambahan bagi pihak pengguna laporan keuangan sehingga mereka dapat melakukan tindakan pencegahan yang perlu pada saat menginterpretasikan data keuangan.

2. Bagi Peneliti dan Akademisi

Hasil dari penelitian ini bagi peneliti dan akademisi adalah untuk menambah wawasan keilmuan di bidang akuntansi dalam melakukan aplikasi–aplikasi dari teori yang dituangkan kedalam praktik.

3. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang bermanfaat bagi para investor dan calon investor untuk melakukan pengambilan keputusan ketika akan melakukan atau telah melakukan investasi.

4. Bagi Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan bahan pertimbangan bagi para peneliti-peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang akuntansi dengan tema yang sama atau sejenis